

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering disebut dengan *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. dimana proses penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah, yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.¹ Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah (*natural setting*) sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa ada manipulasi dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.²

¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20

² Husaini Usman & Purnomo Setiady akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2001), cetakan keempat, h. 78

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.³

B. Subjek dan Objek Penelitian.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para Dai atau juru dakwah, tokoh-tokoh agama, aparat KUA yang ada di Kecamatan Maluku.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang komunikasi dakwah yang dilakukan Dai atau juru dakwah pada masyarakat suku Jawa yang ada di Kecamatan Maluku.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diadakan di wilayah Kecamatan Maluku Kabupaten Pulau Pisau, yang terdiri dari 6 desa yaitu desa Purwodadi, desa Wono Agung, desa Kanamit Barat, desa Kanamit Jaya, desa Garantung dan desa Sidodadi.

D. Data dan Sumber Data

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 41

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁴ Data juga sering disebut dengan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi, sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁵

Berdasarkan jenis dan sumber pengambilannya, data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh yang melakukan penelitian. Data ini sering juga disebut dengan data asli atau data baru. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada . Berdasarkan pengertian diatas maka data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer dari penelitian ini adalah melihat dan mengamati langsung hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa
- b. Data sekunder dari penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperkuat dan memperjelas data pokok, yakni data yang berhubungan dengan gambaran tentang lokasi penelitian dan yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian.

⁴ Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosia* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h 61

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 191

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, atau benda/orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya,⁶ karena teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi langsung, wawancara dan documenter.

Maka sumber data terdiri dari:

- 1) Responden yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Jadi responden dalam penelitian ini adalah Dai atau juru dakwah yang terdiri dari tiga orang, tokoh-tokoh agama yang terdiri dari dua orang, dan petugas KUA yang terdiri dari dua orang.
- 2) Informan yaitu orang yang dianggap mampu (mewakili) untuk memberikan informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti, seperti: kepala desa, ketua RW, ketua RT, dan masyarakat suku Jawa di Kecamatan Maluku.
- 3) Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan sesuatu peristiwa atau aktivitas tertentu.⁸ Data ini bisa berbagai keterangan yaitu berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁶ Suharsini Arikunt, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Cet.ke-9, h. 102

⁷ *Ibid*

⁸ Imam Suprayogo & Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2003) Cet. Ke-2, h. 162

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara petugas dengan responden (kepala rumah tangga, direktur perusahaan, karyawan, mahasiswa, petani dan lain sebagainya). Biasanya petugas juga membawa daftar pertanyaan untuk diisi dengan keterangan-keterangan yang dia peroleh dengan wawancara. Wawancara yang baik ialah suatu wawancara yang menghasilkan banyak informasi dalam waktu yang relatif pendek. Cara ini sering disebut dengan *canvassing method* yaitu metode pengumpulan data dimana pihak pengumpul data aktif mendatangi responden untuk memperoleh keterangan yang diperlukan,⁹ sedangkan pengertian wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Jadi wawancara adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan percakapan yang di arahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali. Dengan teknik inilah penulis melakukan tanya jawab secara lisan kepada sejumlah informan dan responden.

Penulis mewawancarai dan bertanya langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang tepat, wawancara ini di tujukan kepada para Dai

⁹ J Supranto, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet ke-3, h. 85

seperti bapak Abdul Wahab Hasbullah, bapak Kurniali S.Pd, dan bapak Badrus Soleh S.Pd, dan masyarakat suku Jawa yang ada di Kecamatan Maluku.

Data yang didapat dari hasil wawancara berupa latar belakang para Dai, dan yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu tentang model, metode, media yang digunakan oleh para Dai serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses komunikasi dakwah yang dialami oleh para Dai atau juru dakwah.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan lain-lain, karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

Jadi yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Kaitannya dalam hal ini penulis mengumpulkan data secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencermati tentang komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa, dengan metode ini penulis dapat melihat secara langsung tentang situasi dan kondisi komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa yang ada di Kecamatan Maluku.

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan bentuk komunikasi dakwah yang dilakukan oleh para Dai ketika melakukan dakwah kepada masyarakat suku Jawa

3. Metode Dokumenter

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁰ Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Penulis menggali data melalui dokumen atau catatan-catatan penting lainnya yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penelaahan dan penyusunan secara sistematis semua hasil wawancara, observasi dan catatan lainnya yang telah didapat, ditulis dan disusun oleh penulis selama proses pengumpulan data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹¹

Setelah data diperoleh, lalu dianalisis dengan teknik triangulasi, yaitu dengan menggabungkan ketiga hasil data sementara yang didapat oleh penulis

¹⁰ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 73

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) h. 67

melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian dikumpulkan untuk dibuat kesimpulan, kemudian diolah dengan menggunakan teknik-teknik yang telah ditentukan, kemudian data itu diuraikan untuk dilakukan analisis data.